

PLAGIARISM SCAN REPORT

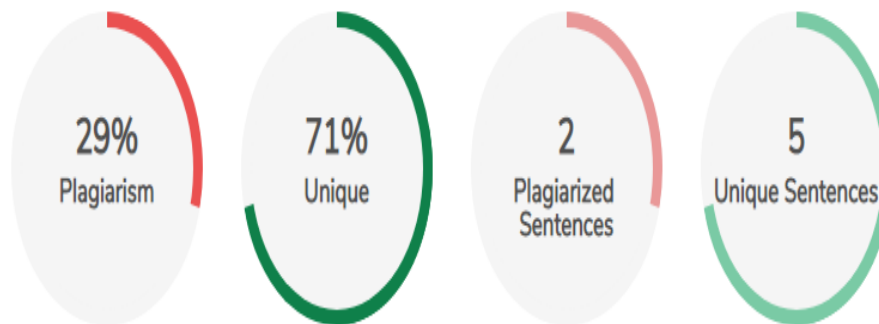
Report Generation Date: June 01,2020

Exclude URL: Not Given.

Words: 158

Characters: 1255

SHARE



Content Checked For Plagiarism:

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pembatalan perjanjian secara sepihak dalam suatu perjanjian dan apa akibat-akibat jika kita membatalkan perjanjian secara sepihak dalam suatu perjanjian. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif dapat disimpulkan, bahwa suatu kesepakatan dalam perjanjian merupakan perwujudan dari kehendak dua atau lebih pihak dalam perjanjian mengenai apa yang mereka kehendaki untuk dilaksanakan, bagaimana caranya, kapan harus dilaksanakan, dan siapa yang harus melaksanakan. Syarat batal perjanjian diatur Kitab Undang Hukum Perdata Pasal 1266 yang menyebut syarat supaya perjanjian dapat dibatalkan oleh salah satu pihak dimana harus ada timbal balik dalam perjanjian, terdapat wanprestasi dan pembatalan harus dimintakan pada hakim. Jika pembatalan yang dilakukan tidak memenuhi syarat tersebut, maka dikatakan perbuatan pembatalan itu melanggar undang-undang, yaitu KUH Perdata Pasal 1266. Dari alasan pembatalan perjanjian, pembatalan mengandung kewenangan, atau menggunakan posisi dominan memanfaatkan posisi lemah (keadaan merugikan) pada pihak lawan, maka hal tersebut termasuk dalam perbuatan melawan hukum, karena melanggar kewajiban hukumnya untuk beritikad baik dalam perjanjian

Sources

Similarity

Pembatalan perjanjian sepihak sebagai suatu...



penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pembatalan perjanjian secara sepihak dalam suatu perjanjian dan apa akibat-akibat jika kita membatalkan perjanjian secara sepihak dalam suatu perjanjian. dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif dapat...

29%

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/3072>